

# **PROFANITI DALAM FILM *21 JUMP STREET***

## **JURNAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

VIVI CRISTIANI KATOPPO

NRI: 110912123

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## ABSTRACT

The title of this study is “*Profanity in the Movie 21 Jump Street*”. The purposes of this study are to identify and classify the kinds of profanity and to find out the kinds of expressions produced by the used of profanity using the theory of Jay (1992) and Staley (1978).

This research uses a descriptive method. There are three steps to finish this research, the first step is preparation. In this step, the writer watches the whole movie to find out the data. The second step is data collection. The writer collects the words and compares them with the original script. The third step is data analysis. The writer identifies and classifies the category to find out the types of profanity based on Jay’s (1992) theory and analyzed the expressions based on Staley’s (1978) theory.

The result of this research shows that there are 31 types of profanity from the total number of 42 and 19 kinds of expressions produced according to the context and situation of the dialogues. It also shows that profanity is not only used to express fear or embarrassment, but also to express intimacy and to address compliment and many kinds of expressions. The findings of this research support the theory of Jay and Staley.

---

Key words: Profanity, Types of profanity, Kinds of expressions, Movie: *21 Jump Street*, Jay, Staley

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Profaniti, menurut Jay (1992) merupakan ekspresi yang menggunakan istilah keagamaan secara duniawi, atau sembarangan. Tidak ada maksud dari sang penutur untuk mencemarkan nama Tuhan atau apapun yang berhubungan dengan agama. Battistella (2005:72) mengatakan bahwa ciri-ciri utama dari penggunaan profaniti adalah hal tersebut melibatkan penggunaan secara kasar tentang hal-hal yang dianggap disucikan.

Secara harafiah profaniti diterjemahkan sebagai kata-kata tidak senonoh, atau kata-kata kotor. Profaniti menurut DeMoraes (1999), secara kebiasaan dikatakan merupakan bagian dari ekspresi yang menunjukkan ‘permusuhan’ (*hostilities*). Serupa dengan DeMoraes, Infante & Wigley (1986) mengatakan bahwa profaniti telah dianggap sebagai sebuah bentuk dari penyerangan secara lisan (*verbal aggression*). Istilah profaniti sendiri erat kaitannya dengan penggunaan kata makian. Kata-kata tidak senonoh (*profanity*) dan kata sumpah serapah (*cuss*) digunakan untuk menggambarkan penggunaan kata-kata yang sifatnya menyerang (*offensive words*) (Andersson & Trudgill, 1990; Arango, 1989; Jay 1992, 2000). Penggunaan profaniti sendiri telah diperluas kategorinya untuk mencakup sebagian besar kata-kata makian yang sifatnya menyerang atau dianggap tidak diterima oleh masyarakat umum (Andersson & Trudgill, 1990; Arango, 1989; Jay 1992, 2000).

Untuk itu Jay (2000) telah mengatur profaniti menurut tipe kata, menggunakan kategori dari kata sumpah serapah (*swearing*), kata cabul (*obscenity*), kata tidak senonoh (*profanity*), kata penghinaan terhadap agama (*blasphemy*), nama panggilan (*name calling*), kata hinaan (*insulting*), penyerangan secara verbal (*verbal aggression*), kata tabu (*taboo speech*), penghinaan ras dan etnis (*ethnic-racial slurs*), kata-kata yang tidak sopan (*vulgarity*), kata/logat populer (*slang*), kata yang berhubungan dengan produk hasil buangan manusia (*scatology*), dan kemudian diklasifikasikan kembali berdasarkan tingkat kekasarannya (*level of offensiveness*) menjadi *Seven Dirty Words* (Tujuh Kata Kotor), *Strong Other Words* (Kata Makian Kuat), *Excretory Words* (Kata Makian Jorok), *Sexual Words* (Kata Makian Seksual), *Mild Other Words* (Kata Makian Ringan) .

Penulis memilih film sebagai obyek penelitian dari penggunaan profaniti didorong oleh perkembangan teknologi dimana film telah menjadi salah satu bagian dari media elektronik yang memiliki pengaruh cukup besar dalam gaya hidup masyarakat modern,

terutama pengaruhnya dalam memberikan informasi terbaru tentang gaya bahasa dan bertutur kata.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis kata profaniti dalam film *21 Jump Street* berdasarkan teori Jay (1992:165).
2. Menemukan jenis-jenis ekspresi yang dihasilkan dari penggunaan kata profaniti dalam film *21 Jump Street* berdasarkan teori Staley (1978:368).

## **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam pengembangan bahasa, juga dalam pengembangan ilmu linguistik, terutama dalam bidang sosiolinguistik berkenaan dengan masalah kata profaniti.
2. Secara praktis, untuk memberikan informasi baru tentang profaniti bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dalam mempelajari Sosiolinguistik dan tertarik untuk mengadakan penelitian dalam studi berkaitan dengan topik profaniti.

## **1.4 Tinjauan Pustaka**

1. Nangune (2014), dalam skripsinya yang berjudul ‘Analisis Penggunaan Kosa Kata Profaniti dalam Film *American Pie: Book of Love*’, menjelaskan tentang penyebab penggunaan kata profaniti oleh tokoh-tokoh dalam film dan artinya. Dia menggunakan teori dari Partridge. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kata-kata kotor tidak hanya digunakan dalam keadaan marah, tetapi juga bisa

digunakan untuk menghina, menyapa, memuji, dan bisa juga untuk mengungkapkan penyesalan.

2. Mahamurah (2015), dalam skripsinya yang berjudul ‘Kata-kata Makian dalam Film *A Good Day To Die Hard* oleh Skip Woods’, menjelaskan tentang kategori dan fungsi kata-kata makian dalam film tersebut. Dia menggunakan teori dari McEnery (2006) untuk identifikasi kategori kata makian, dan teori dari Andersson dan Hirsch (1985) untuk analisis fungsi kata makian. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kata-kata makian digunakan dalam berbagai kesempatan tidak hanya dalam keadaan marah namun juga sering digunakan sebagai bahan lelucon.

## 1.5 Landasan Teori

Untuk menjawab masalah pertama, penulis menggunakan teori dari Jay (1992:165) yang mengklasifikasikan kata profaniti berdasarkan tingkat kekasarannya yaitu *Seven Dirty Words* (Tujuh Kata Kotor), *Strong Other Words* (Kata Makian Kuat), *Excretory Words* (Kata Makian Jorok), *Sexual Words* (Kata Makian Seksual), *Mild Other Words* (Kata Makian Ringan).

Untuk menganalisis jenis-jenis ekspresi yang dihasilkan dari penggunaan kata profaniti dalam film *21 Jump Street*, penulis menggunakan teori dari Staley (1978:328) yang menjabarkan jenis-jenis ekspresi atau emosi yang melatarbelakangi penggunaan kata-kata makian *Fear and apprehensive* (rasa takut dan khawatir), *Bewilderment* (kebingungan), *Panic and nervous* (kepanikan dan rasa gugup), *Defensiveness* (pembelaan diri), *Pain* (rasa sakit), *Surprise* (terkejut), *Embarrassment* (rasa malu), *Happiness and excitement* (kebahagiaan dan kehebohan), *Happiness for the good fortune or another* (kebahagiaan karena mengalami keberuntungan), *Shock and horror* (terguncang dan tak berdaya), *Annoyance* (kejengkelan), *Intimacy* (keakraban), *Complimentary* (pujian), *Indignity* (penghinaan), *Furious* (rasa marah),

*Spoofing and jokes* (lelucon), *Curiosity* (keingintahuan), *Confidence* (percaya diri), *Sarcasm* (sarkasme).

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Penulis menonton kembali film *21 Jump Street*, kemudian mencocokkan naskah film beserta dengan subjudul bahasa Inggris untuk klasifikasi data yang lebih akurat.. Penulis kemudian mencetak naskah berisi dialog film *21 Jump Street* yang berjumlah 93 halaman untuk mempermudah proses identifikasi dan klasifikasi. Selanjutnya penulis membagi persepuluh halaman dan melakukan identifikasi di setiap lembar naskah dialog dengan mengi-*highlight* setiap kata atau kalimat yang mengandung kata profaniti, yang kemudian dihitung frekuensinya untuk setiap kata profaniti yang muncul.

### **2. Analisis Data**

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dan dua teori dari Jay (1992:165) untuk mengklasifikasi jenis-jenis kata profaniti dan teori dari Staley (1978:368) sebagai acuan untuk menganalisis jenis-jenis ekspresi yang dihasilkan dari penggunaan kata profaniti tersebut. Pada tahap ini, penulis juga berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat.

## **II. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Identifikasi dan Klasifikasi Kata Profaniti**

Penulis telah mengidentifikasi kata-kata profaniti dalam film *21 Jump Street* yang berdurasi 01 jam 45 menit 30 detik dan menemukan 31 jenis kata profaniti dari keseluruhan jenis yang berjumlah 42 dengan frekuensi pemakaian sebanyak 422 kali

disepanjang film, dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori Jay (1992:165) yang membagi kata profaniti ke dalam 5 kategori, yaitu:

**a. Tujuh Kata Kotor (*Seven Dirty Words*)**

Tujuh Kata Kotor (*Seven Dirty Words*) merupakan kategori paling umum dan paling sering ditemui dari jenis kata makian dalam bahasa Inggris yang terdiri dari *shit, piss, fuck, cunt, cocksucker, motherfucker, tits*. Contohnya:

(00:06:43)

*Go ahead. You won't find **shit**.*

(Silahkan. Kau tak akan menemukan **apapun**)

**b. Kata Makian Kuat (*Strong Other Words*)**

Kata Makian Kuat (*Strong Other Words*), merupakan kata makian dengan tingkat kekasaran yang dinilai tinggi jika digunakan dalam konteks memberikan nama panggilan atau dalam menegaskan suatu hal. Kata-kata tersebut adalah *bastard, bitch, gay, idiot, stupid, faggot, bullshit*. Contohnya:

(00:14:20)

*Now, you two **son of bitches**, in my office now.*

(dan **kalian berdua anak sialan**, ke ruanganku, sekarang juga!!)

**c. Kata Makian Jorok (*Excretory Words*)**

Kata Makian Jorok (*Excretory Words*), merupakan kata makian yang berhubungan dengan produk hasil buangan manusia. Kata-kata tersebut adalah *poop, pee, crap, asshole*. Contohnya:

(01:17:46)

*I heard you call me Rain Man, you **asshole** !*

(Kudengar kau memanggilku *Rain Man*, kau **sialan** !)

**d. Kata Makian Seksual (*Sexual Words*)**

Kata Makian Seksual (*Sexual Words*), merupakan kata makian yang merujuk pada organ seksual manusia, atau setidaknya perkataan yang bersifat seksual.

Kata-kata tersebut adalah *testicles, boobs, butt, dick, balls, ass, cock, prick, penis, vagina, pussy, jack off, jack ass*. Contohnya:

(00:07:05)

*You want me to beat your **dick** off?*

(Kau mau aku mencabut **kelaminmu**?)

**e. Kata Makian Ringan (*Mild Other Words*)**

Kata Makian Ringan (*Mild Other Words*), merupakan kata makian yang tingkat kekasarannya termasuk ringan. Kata-kata tersebut adalah *hell, damn, slut, hooker, whore, jerk, God, Geez, Jesus, dumb, loser*. Contohnya:

(00:24:10)

*Hey, hey, will you all shut the **hell** up?*

(Hey, hey, bisakah kalian semua **diam**?)

## **2.2 Jenis-jenis Ekspresi dari Penggunaan Kata Makian**

Berikut beberapa jenis ekspresi yang ditemukan dari keseluruhan jenis yang berjumlah 19 berdasarkan teori Staley (1978:368).



**a. Mengekspresikan Rasa Takut (*Fear or Apprehensive*)**

Dialog	Konteks
<p>(01:27:15)</p> <p>Eric Molson: <i>Just fuckin around...</i></p> <p>(Aku cuma bercanda...)</p>	<p>Saat Eric sedang memberi nasehat kepada Domingo tentang bagaimana caranya menjalin hubungan pertemanan yang baik, yang malah membuat Domingo marah, Eric langsung menimpa bahwa dia hanya bercanda karena takut akan dihajar oleh Domingo.</p>

**b. Mengekspresikan Kebingungan (*Bewilderment*)**

Dialog	Konteks
<p>(01:36:31 – 01:36:33)</p> <p>Jenko: <i>I'm almost out of ammo, we're fucked.</i></p> <p>(Aku hampir kehabisan peluru. Mampus kita)</p>	<p>Jenko sedang berusaha menembak mobil Domingo dan pelatih Walters dan menyadari bahwa pistolnya mulai kehabisan peluru dan mereka tidak punya senjata yang lain lagi saat sedang kejar-kejaran dengan geng <i>One Percenters</i>.</p>

**c. Mengekspresikan Kepanikan dan Gugup (*Panic and Nervous*)**

Dialog	Konteks
<p>(01:01:55 – 01:01:57)</p> <p>Schmidt: <i>So.....Shit. Sorry.</i> (Jadi.....sial. Maafkan aku)</p>	<p>Schmidt sedang berusaha mengumpulkan keberaniannya untuk bicara, mengajak Molly ke pesta dansa, tapi Schmidt tersedak di tengah-tengah pembicaraan.</p>

**d. Mengekspresikan Keakraban (*Intimacy*)**

Dialog	Konteks
<p>(00:54:36 – 00:54:41)</p> <p>Eric Molson: <i>Dude, I'm so amped right now, God! You, dude, I like you man!</i> (Kawan, aku sungguh bersemangat, astaga! Kau, bung, aku menyukaimu kawan)</p>	<p>Setelah kekacauan yang dialami semua teman-teman Schmidt dalam pesta, Eric mengatakan bahwa dia sudah menganggap Schmidt sebagai salah satu bagian dari kelompok mereka.</p>

**e. Mengekspresikan Pujian (*Complimentary*)**

Dialog	Konteks
<p>(00:52:21 – 00:05:28)</p> <p>Eric Molson: <i>That was insane! You're so cool! Did you see that shit? That was crazy!</i> (Itu tadi hal yang gila! Kau keren! Kau lihat itu? Itu hal yang keren!)</p>	<p>Eric memuji kemampuan Schmidt dan Jenko dalam berkelahi dan memuji bahwa mereka hebat dan mereka benar-benar melakukan hal yang gila.</p>

### III. PENUTUP

1. Dalam film *21 Jump Street* ditemukan 31 jenis kata profaniti dari keseluruhan jenis yang berjumlah 42 dengan frekuensi pemakaian terbanyak ditemukan dalam kategori *Seven Dirty Words* yang digunakan sebanyak 234 kali, diikuti dengan kategori *Mild Other Words* digunakan sebanyak 72 kali, *Sexual Words* sebanyak 70 kali, *Strong Other Words* sebanyak 38 kali dan frekuensi pemakaian paling sedikit ditemukan dalam kategori *Excretory Words* sebanyak 8 kali, dengan total keseluruhan pemakaian sebanyak 422 kali.
2. Jenis-jenis ekspresi yang ditemukan dalam film *21 Jump Street* antara lain, *Fear and Apprehensive* (Takut dan Khawatir), *Bewilderment* (Kebingungan), *Panic and Nervous* (Kepanikan dan Rasa Gugup), *Defensiveness* (Pembelaan Diri), *Pain* (Rasa Sakit), *Surprise* (Terkejut), *Embarrassment* (Rasa Malu), *Happiness and Excitement* (Kebahagiaan dan Kehebohan), *Happiness for the good fortune or another* (Kebahagiaan karena mengalami keberuntungan), *Shock and Horror* (Terguncang dan Tak berdaya), *Annoyance* (Kejengkelan), *Intimacy* (Keakraban), *Complimentary* (Pujian), *Indignity* (Penghinaan), *Furious* (Rasa), *Spoofing and Jokes* (Lelucon), *Curiosity* (Keingintahuan), *Confidence* (Percaya Diri), *Sarcasm* (Sarkasme).

### Daftar Pustaka

- Allan, K. and Burridge, K. 2006. *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Andersson, L., & Trudgill, P. 1990. *Bad Language*. Oxford: Basil Blackwell.
- Arango, A. 1989. *Dirty Words: Psychoanalytic Insights*. Northvale NJ: Jason Aronson.

- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- DeMoraes, L. 1999. 'Rude & crude: A coarse study in trash talk. *The Washington Post*.
- Definisi kata-kata profaniti, diambil dari:  
<http://www.urbandictionary.com/> (Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2015)
- Federal Communications Commission. 2008. FCC consumer facts: Obscene, indecent, and profane broadcasts. Tersedia <http://www.fcc.gov/cgb/consumerfacts/obscene.html>. (Diunduh pada 14 Agustus, 2015)
- Hudson, R. A. 1980. *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press.
- Infante, D. A., & Wigley, C. J. III. 1986. *Verbal Aggressiveness: An Interpersonal model and measure*. *Communication Monographs*. 53, 61-69.
- Jay, T. 1992. *Cursing in America: A Psycholinguistics Studies of Dirty Language in The Courts, in The Movies, in The Schoolyards and on the streets*. Philadelphia: John Benjamins.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Why we curse: A neuro-psycho-social theory of speech*. Philadelphia, PA: Benjamins Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Why We Curse*. Philadelphia: John Benjamins.
- Jay, T. B. and Danks, J. H. 1977. Ordering of taboo adjectives. *Bulletin of the Psychonomic Society*, 9, 405–408.
- Jay, T. B. & Janschewitz, K. 2007. Filling the emotion gap in linguistic theory: Commentary on Potts' expressive dimension. *Theoretical Linguistics*, 33, 215–221.
- McEnery, T. 2006. *Swearing in English: Bad Language, purity and power from 1586 to the present*. London: Routledge.
- Made, Iwan Indrawan Candra. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies Languages*. Graha Ilmu.
- Mahamurah, C. R. 2015. "Kata-kata Makian dalam Film *A Good Day To Die Hard* oleh Skip Woods". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Nangune, L. M. 2014. "Analisis Penggunaan Kosakata Profaniti dalam Film *American Pie 7 Book of Love*". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Partridge, Eric. 1984. *A Dictionary of Slang and Unconventional English*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sinopsis film *21 Jump Street*, tersedia:

<http://www.imdb.com/title/tt1232829/> (Diunduh pada 5 Juli 2015)

Spolsky, Bernard. 1998. *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University.

Staley, C. M. 1978. *Male-female use of expletives: A heck of a difference in expectations*. *Anthropological Linguistics*, 20(8), 367-380.

Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.

Trulyviona, Tiara. 2014. "Analisis Kata-kata Tabu yang digunakan oleh Karakter dalam Film *Freedom Writers*". Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya.

Wardhaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Blackwell Ltd.

Wikileaks. 2012. Script. *21 Jump Street*. (Online PDF).

Tersedia:

[https://wikileaks.org/sony/docs/03\\_03/Mktrsch/Market%20Research/Scripts/Released/21%20Jump%20St.pdf](https://wikileaks.org/sony/docs/03_03/Mktrsch/Market%20Research/Scripts/Released/21%20Jump%20St.pdf) (Diunduh pada 25 September 2015)